

ABSTRAK

GANDI SETIAWAN JULIANTO (2023) Judul: Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas V SDN 2 Sembalun Bumbung

Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal pada pelajaran matematika materi pecahan Kelas V yang valid, praktis, dan efektif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap pengembangan yaitu tahap analysis, tahap design, tahap development, tahap implementasi, dan tahap evaluation. Uji coba lapangan yang dilaksanakan di kelas V SDN 2 Sembalun Bumbung dengan jumlah 22 siswa sebagai responden. Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Instrument pengumpulan data meliputi lembar validasi ahli tampilan, lembar validasi ahli materi, dan angket respon peserta didik. Hasil data dari validasi ahli tampilan memperoleh jumlah skor keseluruhan 68, dengan kategori baik yang berada pada rentang skor $61,2 < X \leq 75,6$, dan hasil data dari validasi ahli materi memperoleh jumlah skor keseluruhan 85, dengan kategori sangat baik yang berada pada rentang skor $X > 75,6$. Oleh karena itu, modul pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal pada materi pecahan sudah layak digunakan untuk memperoleh data pada ujicoba lapangan. Berdasarkan hasil respon peserta didik dan lembar observasi yang dilakukan pada saat ujicoba lapangan terhadap modul pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal pada materi pecahan memiliki jumlah total skor keseluruhan 2.051 menunjukkan respon peserta didik dengan kategori sangat baik dengan rata-rata skor 93,22 yang berada pada rentang skor $X > 92,28$.

Kata Kunci: Pengembangan Modul Pembelajaran, Kearifan Lokal, Model ADDIE